

PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA NUSA TENGGARA BARAT DI JAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBOLIK

Zikrullah*, Atie Ernawatie*, Ryan Hidayat*

*Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Asrama,
Nusa Tenggara Barat
Arsitektur Simbolik.

ABSTRAK

Abstrak: Asrama dari bahasa Sanskerta *ashrama* atau *ashramam* adalah suatu tempat penginapan yang ditujukan untuk anggota suatu kelompok, umumnya murid-murid sekolah. Asrama biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar-kamar yang dapat di tempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya. Para penghuninya menginap di asrama untuk jangka waktu yang lebih lama dari pada di hotel atau losmen. Alasan untuk memilih menghuni sebuah asrama bisa berupa tempat tinggal asal sang penghuni yang terlalu jauh, maupun untuk biayanya yang terbilang lebih murah dibandingkan bentuk penginapan lain, misalnya apartemen. Selain untuk menampung murid-murid, asrama juga sering di tempati peserta suatu pesta olahraga.

Asrama mahasiswa Nusa Tenggara Barat di sini adalah asrama yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah untuk memfasilitasi mahasiswa yang berasal dari daerah mereka.

Arsitektur Simbolik adalah sebuah perihal pemakaian simbol atau lambang untuk mengekspresikan ide-ide secara arsitektural yang akan dapat diperlihatkan melalui jati diri suatu karya arsitektur sekaligus mempunyai makna dan nilai-nilai simbolik yang dapat dihasilkan melalui bentuk, struktur dan langgam.

Alamat Korespondensi:

Zikrullah
Arsitektur/ Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Indraprasta PGRI
zikrullahbasten17@gmail.com

PENDAHULUAN

Profil Kota DKI Jakarta sebagai kota metropolitan dan ibu kota Negara Republik Indonesia tentunya menjadi sebuah magnet tersendiri bagi kebanyakan orang terkhususnya mereka yang melanjutkan pendidikan. Banyaknya jumlah sarana pendidikan khususnya jenjang perguruan tinggi, dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016/2017 yakni terdapat 5 perguruan tinggi negeri dan 318 perguruan tinggi swasta yang tersebar di seluruh wilayah provinsi DKI Jakarta menyebabkan banyak orang yang datang dengan tujuan memperoleh pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Pelajar atau Mahasiswa Nusa Tenggara Barat yang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di kota DKI Jakarta dihadapkan dengan kondisi kepadatan penduduk sehingga berkaitan dengan tempat tinggal. Untuk mengatasi permasalahan ini dibutuhkan penyelesaian akan kebutuhan tempat tinggal terutama yang sifatnya sementara. Pentingnya pengadaan perumahan secara vertikal adalah solusi untuk keterbatasan lahan di perkotaan, yang pelaksanaan dan perawatannya lebih efisien. Kepadatan yang terjadi salah satu penyebabnya adalah faktor migrasi. Data Pusat Statistik (BPS) Migrasi penduduk di Provinsi DKI Jakarta tahun 2015 khususnya masyarakat Nusa Tenggara Barat total migran berjumlah 959 jiwa, yang tersebar di seluruh kota DKI Jakarta, paling banyak berada di kota Jakarta Timur sebanyak 275 jiwa, tentunya ini menjadi data acuan mengingat data migrasi yang masuk di DKI Jakarta tahun 2015 itu posisi ke tiga terbanyak di domunisi oleh pelajar atau mahasiswa sebanyak 4350 jiwa. Wepsited Open Data UKM UI merilis "Data Mahasiswa Baru UI (Universitas Indonesia) Tahun 2017" Berdasarkan Daerah Asal terdapat 45 pelajar yang berasal dari NTB ini juga menunjukkan angkat mahasiswa NTB yang menempuh pendidikan di kota DKI

Jakarta tidak kalah dengan yang berada di kota-kota lain, sehingga perlunya sebuah asrama mahasiswa NTB menjadi sangatlah wajar untuk dibangun.

Berdasarkan data diatas maka akan di peroleh lokasi yang cocok untuk bisa diakses oleh semua mahasiswa NTB yang kuliah di kota DKI Jakarta. Pemilih lokasi nantinya tidak akan jauh dari tempat perwakilan daerah NTB di Jakarta karena asrama mahasiswa nantinya akan di kelolah di bawah naungan pemerintah daerah NTB.

Asrama Mahasiswa Nusa Tenggara Barat di Jakarta dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Simbolik bisa menjadi suatu wadah pemersatu dan menjadi simbol kemajuan daerah Nusa Tenggara Barat. Penerapan arsitektur simbolik pada pembangunan asrama di adopsi dari simbol-simbol arsitektur rumah adat disetiap suku yang ada di daerah Nusa Tenggara Barat, antara lain rumah ada suku sasak (rumah bale) yang ada di Lombok, rumah adat suku mbojo (uma lengge) yang ada Bima, dan istana suku Samawa (adat dalam loka) di Sumbawa besar. Asrama yang akan dibangun disini juga diharapkan mampu mewadahi segala kegiatan yang dilakukan oleh para penghuninya baik kegiatan akademis dan non akademis. Semua itu dimaksudkan untuk membekali mahasiswa untuk menghadapi tantangan di masyarakat global di era yang akan datang.

METODE

Standar Perencanaan dan Perancangan Asrama Mahasiswa menggunakan Metode (Chiara Joseph dkk. 2001: 446-454), mulai dengan hal-hal yang bersifat mikro sampai dengan hal-hal yang sifatnya makro yaitu.

1. Ruang Mahasiswa
2. Aktivitas
3. Lingkungan Tata Ruang Dalam
4. Lingkungan Tata Ruang Luar

Dari metode tersebut kemudia yang digunakan adalah pengamatan, menggali potensi-potensi yang akan dikembangkan dan perbandingan dengan objek yang serupa yang kemudian dianalisis dengan data-data yang relevan dengan desain yang akan di kerjakan.

Arsitektur Simbolik

Arsitektur Simbolik adalah sebuah perihal pemakaian simbol atau lambang untuk mengekspresikan ide-ide secara arsitektural yang akan dapat diperlihatkan melalui jati diri suatu karya arsitektur sekaligus mempunyai makna dan nilai-nilai simbolik yang dapat dihasilkan melalui bentuk, struktur dan langgam.

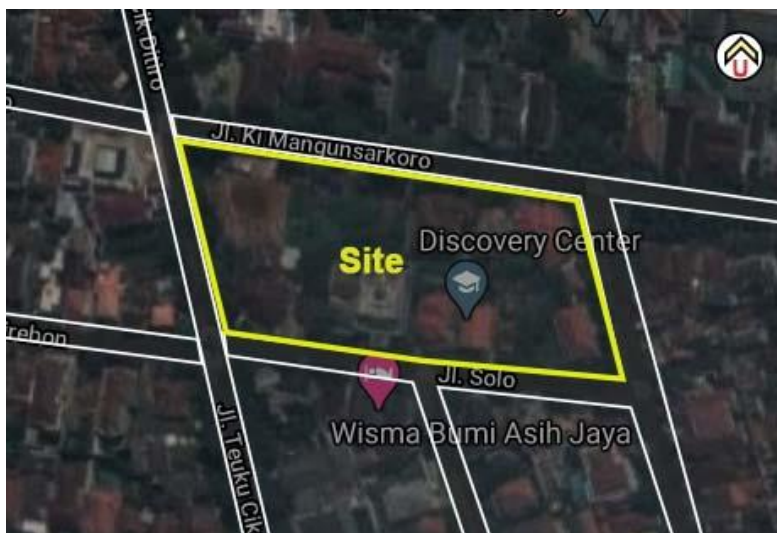
Arsitektur Simbolik adalah seni dan ilmu keteknikan bangunan yang perencanaan dan perancangannya didasari oleh tanda dan lambang yang merupakan ekspresi yang langsung. Mereka digunakan dalam rancangan arsitektur untuk memfokuskan perhatian pemakai bangunan dengan menyampaikan pemahaman fungsi bangunan atau ruang-ruang dalam bangunan. Simbolis senantiasa merupakan teknik perancangan utama yang memberi bentuk dan teknik yang dapat diterapkan mengenai hal-hal fungsional dan berdasarkan rencana untuk memperkuat suatu arti dan memberikan keutuhan pada komposisi secara menyeluruh. Penggunaan simbolisme terbagi dua, simbolisme secara langsung, simbolisme tidak langsung/tersamar.

Arsitektur Simbolik Nusa Tenggara Barat

Peninggalan yang dapat dilihat dan masih menjadi bagian simbolisasi kebudayaan di setiap daerah di nusantara terkhususnya daerah NTB adalah rumah adat. Rumah adat dibangun tidak hanya dengan pertimbangan aspek fungsional-praktis, melainkan teramu dari berbagai aspek dan dimensi totalitas hidup manusia. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek sosial, kultural, spiritual, estetis, dan lain-lain yang dikonstruksikan sedemikian rupa dengan fungsi fisik dan nonfisiknya menjadi seni bangun yang mengagumkan. Sebagai bagian dari wilayah Republik Indonesia, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) memiliki bentuk kearifan local dalam bentuk rumah adat. Rumah ada ini yang menjadi dasar bentuk massa bangunan asrama yang akan di desain.

HASIL

Lokasi Tapak



Gambar 1. Lokasi Tapak

Pemilihan lokasi untuk Perancangan Asrama Mahasiswa NTB berada di Jakarta Pusat, berada di Jl. Teuku Cik Ditiro, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, tapak ini di pilih karena menjadi lokasi yang strategis mudah dalam pencapaian transportasi karena dekat dengan Stasiun dan juga tidak jauh dari kantor perwakilan daerah NTB di Jakarta atau sering juga disebut Wisma NTB.

Lokasi : Jl. Teuku Cik Ditiro
 Kelurahan : Menteng
 Kecamatan : Menteng
 Kota : Jakarta Pusat, DKI Jakarta

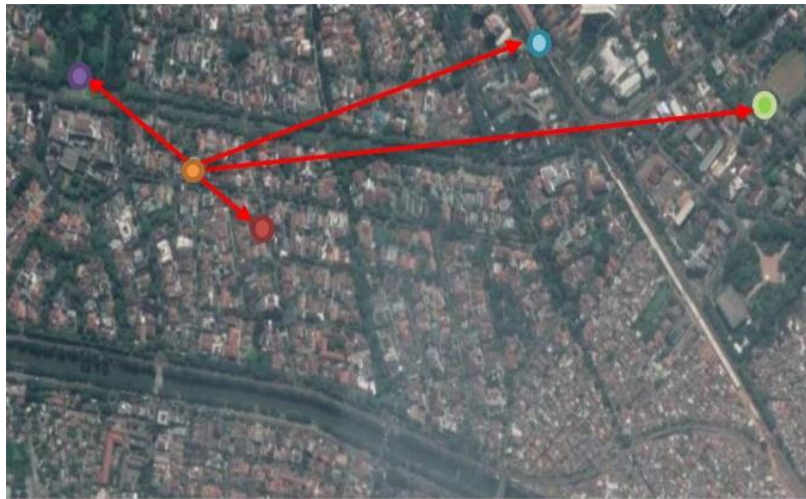
Peraturan Bangunan

Tabel 1. Peraturan Bangunan

Jenis Kawasan	Peruntukan Fasilitas Umum
KDB	50%
KLB	08
KDH	30%
GSB	5 – 8M

1. Luas Lahan : 19.000 M²
2. KDB : maksimal 50% $19.000 \times 50\% = 9.500 \text{ M}^2$
3. KLB : 2,60
 $2,60 \times 19.000 = 49.400 \text{ M}^2$
 Ketinggian maksimum = $49.400 \text{ M}^2 / 9.500 \text{ M}^2 = 5,2/5$ Lantai
4. KDH : minimal 30 %
 $30\% \times 19.000 = 5.700 \text{ M}^2$
5. Lebar Jalan sekitar Site : Lebar jalan depan site = 14 m

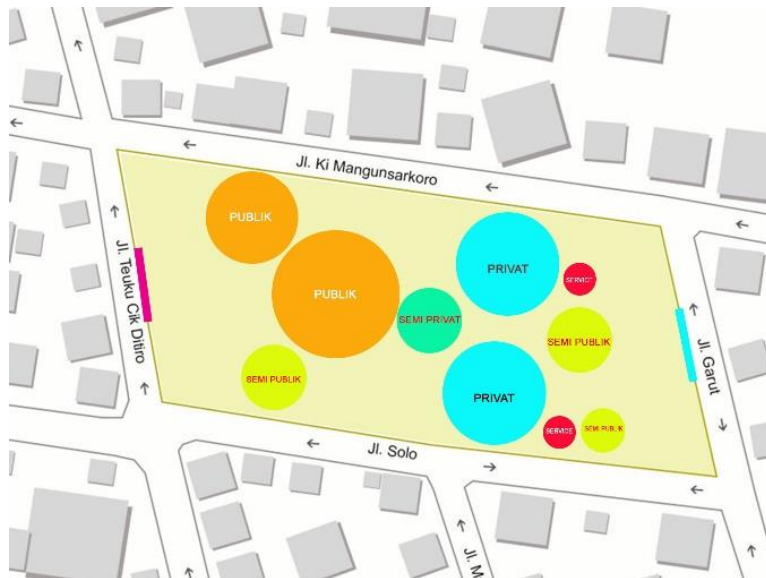
Kondisi Sekitar Tapak



- SIT
- Stasiun Cikini
- Universitas Pancasila
- Taman Seropati
- Wisma NTB

Gambar 2. Akses Tapak

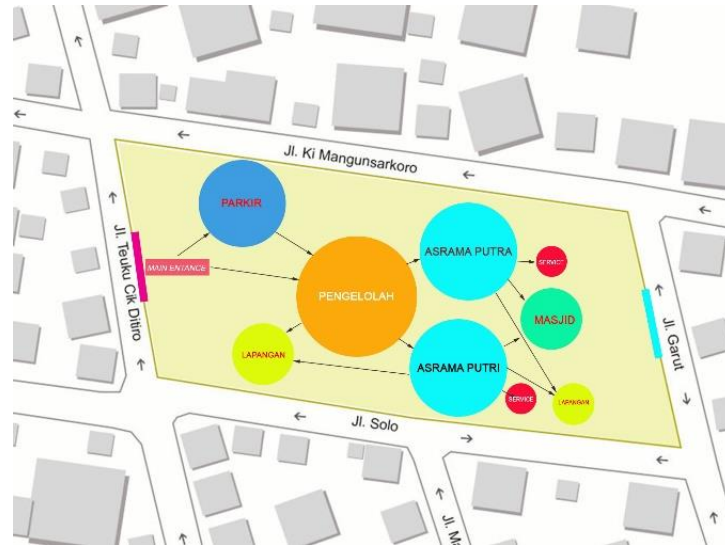
Penzooningan Area



Gambar 3. Penzooningan

Organisasi Ruang

Konsep penzoningan pada tapak merupakan hasil dari Analisa potensi-potensi pada tapak sebelumnya. Hasil dari Analisa tersebut menghasilkan orientasi massa bangunan, peletakan massa bangunan dan sirkulasi didalam tapak.



Gambar 4. Zoning Ruang Tapak

Gubahan Massa

This section contains several visual elements:

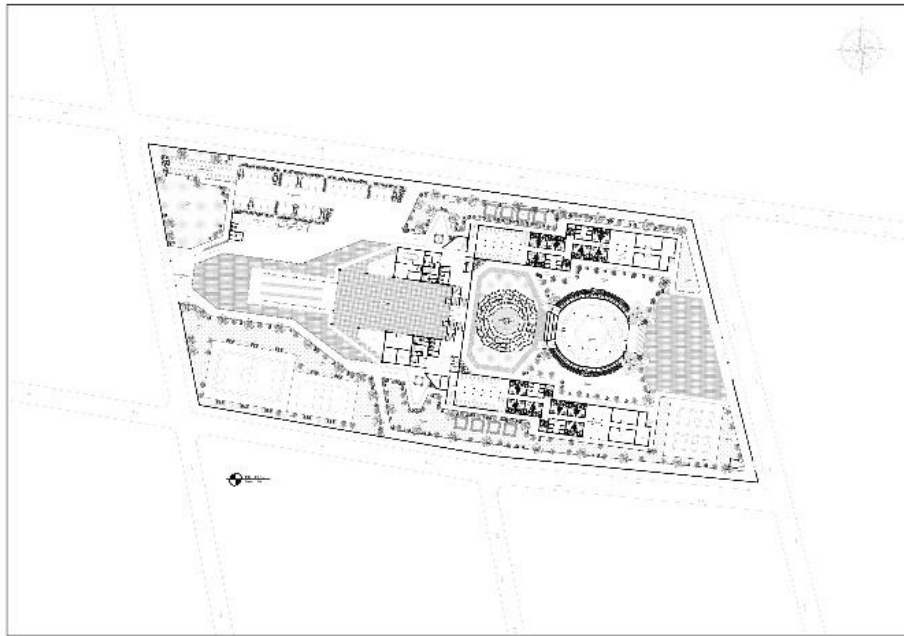
- A circular logo on the left with a deer and a bird, and text 'KEPALA BANGSA' and 'KEMENTERIAN KEMAHASISWAAN, KEMERDEKAAN DAN KEMASYARAKATAN'.
- A site plan in the top right showing building footprints in yellow and green.
- A 3D massing model in the bottom left showing buildings labeled 'ASRAMA PUTRA', 'MASJID', 'ASRAMA PUTRI', 'PENGELOLAH', and 'SERVICE'.
- Photos of traditional houses: 'Rumah Adat Uluwu Suku Semar (Semarang)', 'Rumah Dale Suku Sasak (Lombok)', and 'Rumah Lingsgo Suku Mhaja (Rima)'.
- Technical drawings of house structures.

Ket:

- Tapak atas diambil dari Konsep Logo Daerah Nusa Tenggara Barat
- Kepala rusa sebagai massan bangunan Utama, Pola kubah sebagai Masjid dan pola lingkaran sebagai Replika Gunung Rinjani
- Kepala rusa sebagai bangunan Pengelola, Tanduk sebagai bangunan Asrama putra dan putri
- Bentuk Massa Bangunan Simetris
- Bentuk Massa Bangunan menyesuaikan bentuk tapak
- Struktur bangunan menggunakan Struktur rumah panggung
- Atap bangunan di setiap Suku yang ada di daerah Nusa Tenggara Barat diadaptasi ke dalam atap bangunan Asrama

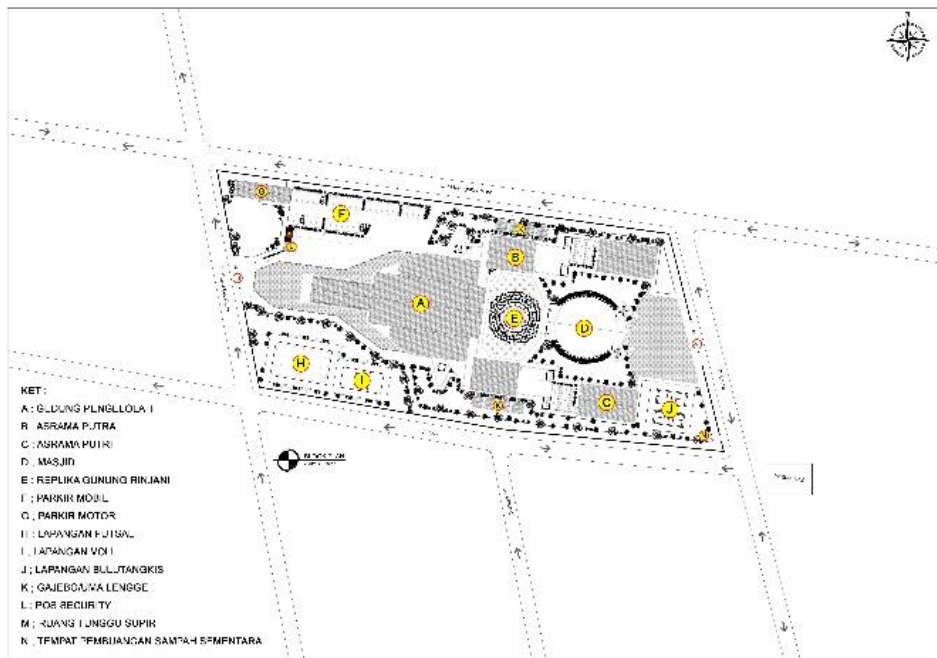
Gambar 5. Gubahan Massa

Site Plan



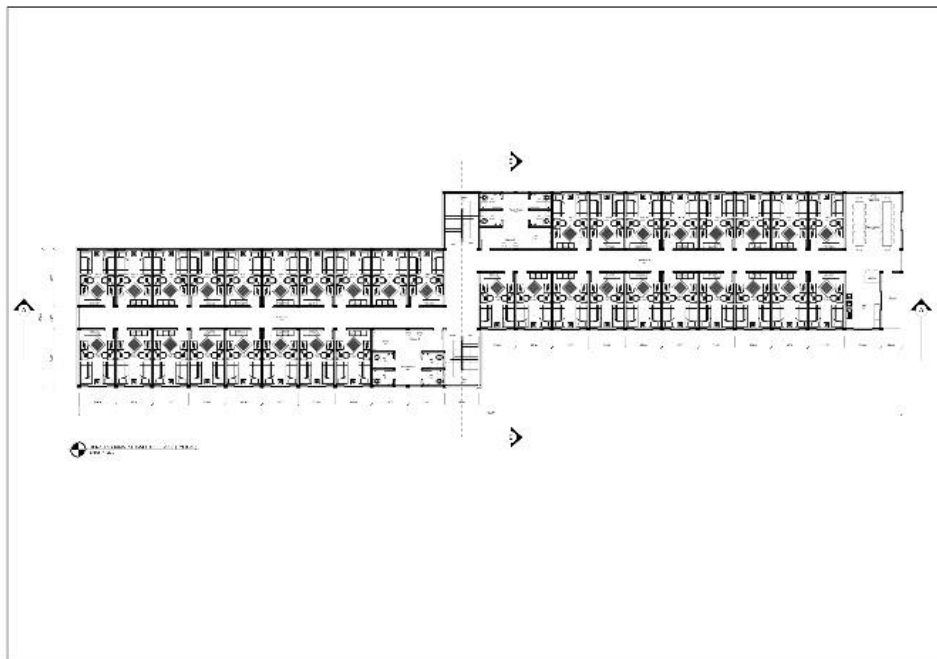
Gambar 6. Site Plan

Block Plan



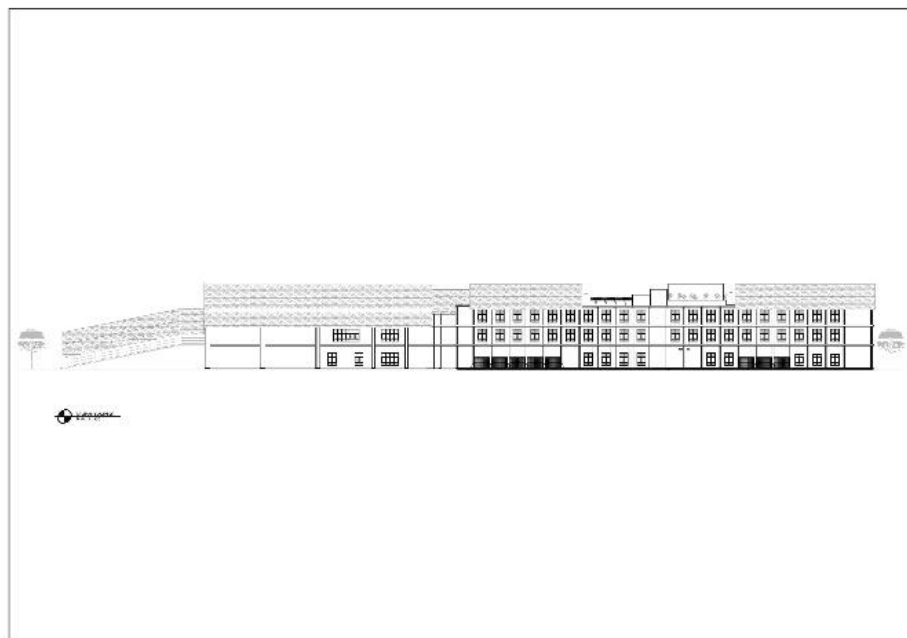
Gambar 7. Block Plan

Denah Bangunan

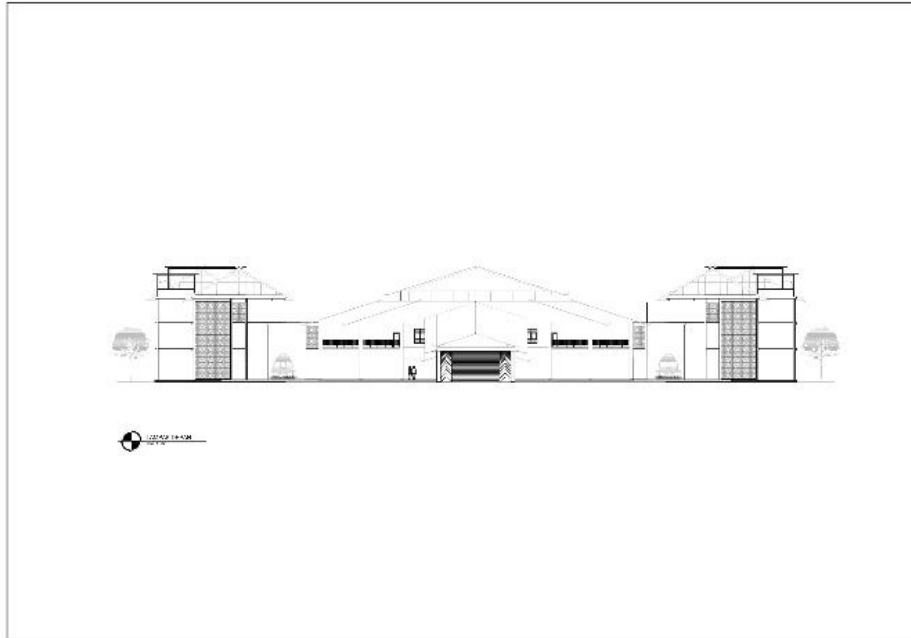


Gambar 8. Denah Bangunan Asrama typical

Tampak Bangunan

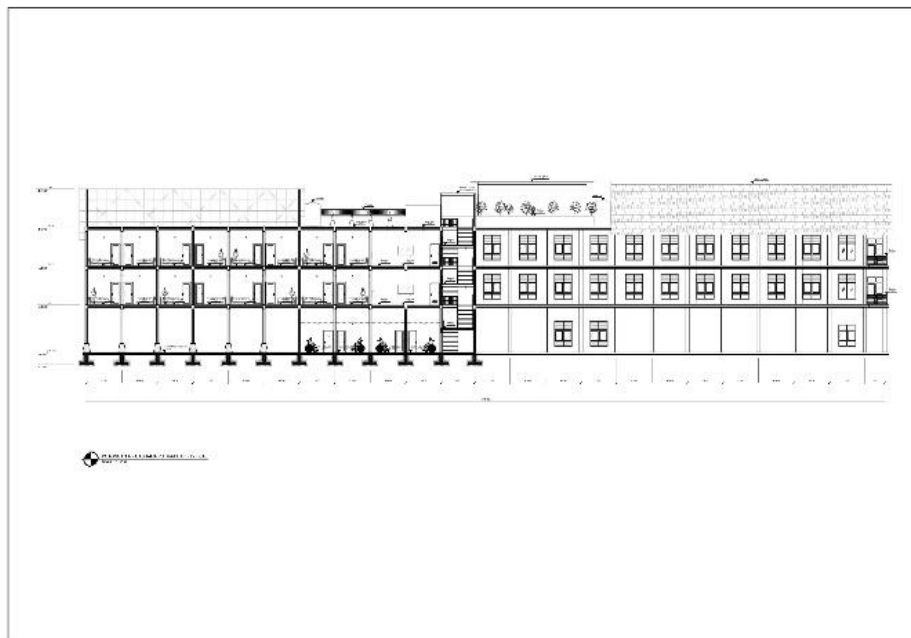


Gambar 9. Tampak samping

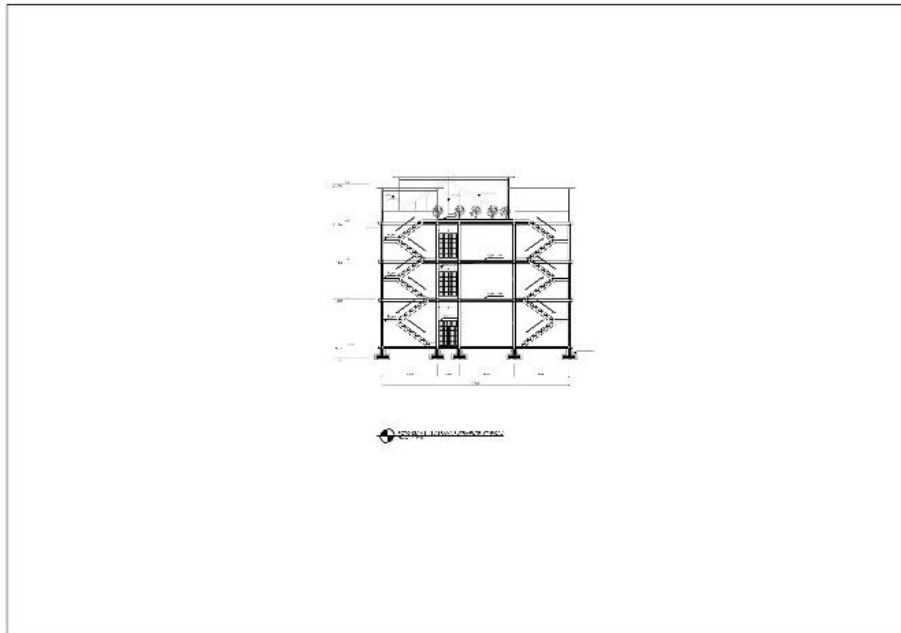


Gambar 10. Tampak depan

Potongan Bangunan



Gambar 11. Potongan A-A



Gambar 12. Potongan B-B

Perspektif Eksterior



Gambar 13. Perspektif Eksterior

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Percancangan asrama Mahasiswa Nusa Tenggara Barat yang menggunakan pendekatan arsitektur Simbolik di Jakarta diharapkan dapat memberikan sebuah desain yang memperhatikan terhadap aspek simbolik, nyaman dan pola bentuk bangunan yang tidak rumit. Bangunan asrama mahasiswa NTB ini diharapkan menjadi ruang untuk tempat tinggal sekaligus tempat belajar dan dapat memperkuat ukhwah sesama mahasiswa Nusa Tenggara Barat dan kemajuan-kemajuan generasi muda NTB yang kompeten dan dapat bersaing dengan mahasiswa di daerah lain yang ada di Jakarta atau bahkan di daerah-daerah lain yang ada di Indonesia.

Dengan konsep Simbolik yang di hadirkan diharapkan dapat menjadi wujud implementasi arsitektur daerah nusa tenggara barat dengan keanekaragaman inilah yang nantinya di sesuai dengan faktor fungsi yang ada dan dapat mencirikhaskan bangunan asrama yang merangkung semua suku yang ada di Nusa Tenggara Barat (NTB).

Penulis sendiri menyimpulkan penerapan arsitektur simbolik terletak bagaimana bangunan asrama mahasiswa dapat menjadi wadah implemetasi dari semangat persatuan dan rasa saling menghormati antar penghuni, dengan penerapan simbol-simbol arsitektur rumah adat di seluruh suku yang ada di NTB, maka tidak akan ada rasa membeda-bedakan suka atau ras dalam suatu wadah asrama yang sama. Pembangian bentuk arsitektur khas suku masing-masing akan di padu padankan dengan pengombinasian setiap pola sesuai fungsi massa bangunannya sendiri.

Asrama mahasiswa nantinya diharapkan mampu berevolusi tidak hanya menjadi tempat tinggal bagi para mahasiswa namun ada juga fungsi lain seperti pendidikan non akademik yang diperoleh dari para senior maupun dari alumni asrama.

Saran

Saran dari penulis dalam perancangan asrama mahasiswa Nusa Tenggara Barat dengan pendekatan arsitektur simbolik yaitu dalam merancang sebuah bangunan asrama yang berbasis tempat tinggal. Harus dapat memahami ruang-ruang yang perlu dan fungsi yang tepat sebagai pembentukan pola bentuk bangunan dan ruang dengan simbol-simbol yang menjadi ciri khas dari daerah nusa tenggara barat dan membuat bangunan tentunya harus menarik namun tetap dengan kenyamanan dan fungsi yang di utamakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Chiara Joseph dkk. (2001:446-454) *.Time server standart. Mc Graw Hill*. Standar perencanaan dan perancangan asrama mahasiswa
- Data Pusat Statistik. (2015) Migrasi penduduk di Provinsi DKI Jakarta tahun 2015
- Data Badan Pusat Statistik. (2017) Data Perguruan Tinggi di DKI Jakarta.
- Peraturan Zonasi Daerah DKI Jakarta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jakarta Pusat Nomor 1 Tahun 2014